

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN DAN PERAN PENTINGNYA DIGITALISASI GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM

Firman¹; Christian Glorianus Sani²; Dhea Narullita Sabrina³; Edison Arianto⁴; Fandi Ahmad Yusuf⁵;
Imam Syuhada Lukman Hasibuan⁶; Muhammad Adz-Dzikri Suryanata⁷; Muhammad Aini⁸;
Muhammad Sadril⁹; Novita Sari¹⁰; Yanuarius Risky Waga Ruga¹¹

¹⁻¹¹Prodi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan,
email: firm@uniba-bpn.ac.id

Article History:

Received: 2 Januari 2025

Revised: 10 Juni 2025

Accepted: 10 Juni 2025

Keywords: Digitalisation,
Productivity, UMKM

Abstract: This activity is an UMKM empowerment program and the importance of digitalisation to increase the productivity of UMKM in Balikpapan city. This activity is a form of concern for economic development from the UMKM sector. The socialisation was conducted in Manggar Baru urban village, Balikpapan city. From this socialisation, it can be seen that the knowledge of the community of UMKM business actors is still lacking in understanding the use of technology to brand the products produced. With the socialisation programme, it is very helpful for the community to improve their business products including introducing them to consumers. Therefore, the socialisation on the importance of digitalisation for UMKM in Balikpapan City has succeeded in increasing the interest and understanding of business actors on the use of digital technology. The digitalisation of UMKM gives a positive impact to increase productivity and improve people's welfare. Utilisation of digital technology in the form of social media provides efficiency in terms of time, energy, and cost, increased market reach, and improved service quality.

INTRODUCTION

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang lebih dikenal dengan UMKM memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan ekonomi. Namun, banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Oleh karena itu, program pemberdayaan melalui sosialisasi penting dilakukan untuk membantu pelaku UMKM di Kota Balikpapan mengadopsi digitalisasi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari PDB Indonesia. Namun, daya saing UMKM sering kali terhambat oleh keterbatasan akses teknologi dan sumber daya manusia yang kurang terampil dalam penggunaan teknologi digital. Di sinilah digitalisasi berperan sebagai alat yang dapat mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi, dan akses ke pasar yang lebih luas. Keberadaan teknologi cukup membantu UMKM dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat baik dalam proses produksi terlebih dalam pemasaran. Disinilah peran penting ekonomi digital atau internet

economy. Teknologi memainkan peran dalam proses produksi dan pemasaran yang menguasai pangsa pasar.

Untuk memanfaatkan teknologi baik dalam proses produksi maupun pemasaran diperlukan pengetahuan dan penguasaan teknologi. Kehadiran pemerintah dan peran serta pemerhati ekonomi diharapkan memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM yang masih melakukan produksi dan penjualan secara konvensional di era digital dewasa ini. Selain pemerintah dan pemerhati ekonomi di kalangan akademisi juga menjadi pemeran mensosialisasikan arti pentingnya digitalisasi dalam menjalankan UMKM.

Chandra Giri dkk menyebutkan bahwa Keberadaan pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi motor penggerak perekonomian di Indonesia baik dalam skala nasional maupun ekonomi di daerah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Epriyani bahwa UMKM menjadi pondasi dalam memajukan perekonomian bahkan menjadi pelopor utama dengan hadirnya berbagai jenis inovasi dan kreativitas pelaku UMKM.

Kondisi terjadi saat ini masih terdapat UMKM terkendala mengikuti teknologi baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Ada beberapa faktor kendala tersebut pemahaman terhadap teknologi itu sendiri karena kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dan proses aplikasinya. Selain itu, sebahagian pelaku UMKM masih menggunakan pola lama secara konvensional (tradisional) karena lebih menguasai dengan pola tersebut. Kemudian ditempat tertentu khususnya di pedesaan jangkauan internet sangat terbatas.

Atas dasar itu, edukasi terhadap pelaku UMKM penggunaan teknologi komunikasi menjadi tujuan utama pelaksanaan pengabdian masyarakat terkandung maksud bahwa pemahaman dan pengetahuan ekonomi digital menjadi perhatian para pelaku usaha baik usaha kecil dan menengah khususnya pelaku usaha UMKM. Pengabdian dilaksanakan di kelurahan Manggar Baru kota Balikpapan. mayoritas pelaku usaha memproduksi bahan baku dari laut misalnya ikan, kepiting, udang dan lain-lain.

Di kota Balikpapan dalam kurung waktu tahun 2023 jumlah UMKM mencapai 73.300 dengan menyumbang 35,7 persen PDRB kota Balikpapan. Berbagai jenis UMKM mulai dikelola secara individu, kelompok, atau perusahaan. Umumnya UMKM di kota Balikpapan disektor perdagangan. Sektor kuliner berupa makanan dan minuman lebih mendominasi, selain itu kerajinan tangan berupa ciri khas Kalimantan Timur kemudian sentra industri seperti sentra industri di Sember Yaitu tempe dan tahu.

Pelaku UMKM melakukan pemasaran di kota Balikpapan masih banyak melakukan

secara konvensional walaupun terus berproses beralih ke digital. Digitalisasi diperlukan untuk memperkenalkan produk barang lebih luas melalui media sosial. Proses ini adalah *branding* produk untuk memberi informasi kepada para konsumen. Di sinilah digitalisasi berperan sebagai alat yang dapat mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi, dan akses ke pasar yang lebih luas.

METHOD

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam melaksanakan sosialisasi pemberdayaan masyarakat kali ini, yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Awal

Pada tahap awal dilakukan persiapan dengan beberapa tahap.

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Manggar Baru rencana pelaksanaan sosialisasi pemberdayaan UMKM.
- 2) Rapat dengan tim tentang waktu dan tempat pelaksanaan serta cakupan materi yang dibutuhkan.
- 3) Menghubungi pihak Dinas Koperasi dan UMKM kota Balikpapan sekaligus mengharapkan sebagai pemateri.
- 4) Melakukan sebaran undangan kepada peserta sosialisasi yaitu UMKM di Kelurahan Manggar Baru.
- 5) Memastikan apakah semua persiapan sudah selesai termasuk, waktu dan tempat pelaksanaan.
- 6) Menyiapkan perlengkapan dan konsumsi
 - a) Memastikan bahwa semua perlengkapan sudah tersedia termasuk *in focus*, layar, kursi, meja, materi
 - b) Persediaan konsumsi dalam bentuk *snack box*.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Sehubungan dengan calon peserta adalah bekerja di UMKM masing-masing maka memilih waktu yang tepat. Pelaksanaan sosialisasi yaitu hari Sabtu, 24 Agustus 2024 pukul 08.00 WITA melaksanakan kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat di Kantor Kelurahan Manggar Baru.
- 2) Pemandu acara pembukaan oleh MC dan setelah acara pembukaan selanjutnya diambil alih oleh moderator untuk memulai acara.
- 3) Selanjutnya memasuki acara inti yaitu penyampaian materi Dinas Koperasi dan UMKM, Dr. Firman, M.S.I, dan dari komunitas Digital Anak Muda Balikpapan (AMB).

RESULT

Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memperbaiki proses bisnis, menghemat biaya, dan mempercepat waktu respons terhadap kebutuhan pasar. Penggunaan *e-commerce*, media sosial, dan aplikasi manajemen keuangan membantu UMKM mengoptimalkan pemasaran dan pengelolaan bisnis. pemanfaatan dari digitalisasi bagi UMKM berdampak pada kualitas produksi. diantara manfaat digital bagi UMKM adalah:

- a. **Efisiensi Operasional:** Teknologi digital memungkinkan proses produksi dan administrasi yang lebih cepat dan murah. Kemudian dalam hal Efisiensi terutama terhadap tenaga dan waktu.
- b. **Peningkatan Jangkauan Pasar:** Melalui platform online, UMKM dapat menjual produk dan jasa mereka ke pasar yang lebih luas, bahkan hingga internasional.
- c. **Peningkatan Kualitas Layanan:** Penggunaan sistem otomatisasi dan data pelanggan membantu UMKM dalam meningkatkan layanan pelanggan dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan konsumen.

Acara sosialisasi pada hari Sabtu 24 Agustus 2024, mahasiswa KKN menyelenggarakan pelatihan pemberdayaan masyarakat dipusatkan di aula Kantor kantor kelurahan Manggar Baru. Untuk mempersiapkan lebih awal, maka tim dari mahasiswa lebih awal ke lokasi acara sekitar jam 08.00. Kemudian, mahasiswa melakukan persiapan, seperti mempersiapkan tempat pelatihan, mempersiapkan alat dan menata kursi dan meja serta menyiapkan konsumsi konsumsi. Setelah semua persiapan selesai, tepat pukul 09.00 WITA acara dimulai dengan pembukaan MC, dilanjutkan dengan sambutan oleh dosen wali mahasiswa KKN Universitas Balikpapan di Kelurahan Manggar Baru kemudian masuk ke acara pemaparan materi terkait Legalitas UMKM oleh perwakilan Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian, kemudian dari Dosen UNIBA dan pemaparan materi terkait yaitu *Personal Branding* oleh perwakilan Anak Muda Balikpapan (AMB).

Penyampaian materi dari Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian oleh Ibu Lili Hariyanty menyampaikan bahwa saat ini pemerintah kota Balikpapan gencar dalam melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM. Beliau mengatakan bahwa peran UMKM dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Balikpapan sangat penting. Oleh karena itu, pemerintah mempermudah pembukaan atau penerbitan ijin usaha. Pemerintah membantu dalam memfasilitasi kerja sama dan menjadi mitra BUMN, BUMD, toko Swalayan dan pusat perbelanjaan.

Selanjutnya beliau menyampaikan bahwa setiap saat pemerintahan kota Balikpapan melaksanakan sosialisasi hanya saja peran serta masyarakat masih rendah mengikuti

sosialisasi dengan berbagai kendala. Dengan kehadiran mahasiswa bersama dosen memfasilitasi kegiatan ini pemerintah mengapresiasi atas kepedulian terhadap UMKM khususnya penggunaan teknologi. Edukasi pemanfaatan teknologi menunjang pelaku UMKM memasarkan produknya. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi membantu pelaku usaha lebih mengenal ekonomi digital dan acara ini sangat membantu pemerintah.

Kemudian untuk lebih optimal kegiatan ini agar masyarakat langsung paham teknik penggunaan teknologi dilaksanakan *workshop*. Workshop memberikan para pelaku usaha lebih mendalam dan langsung diaplikasikan karena yang hadir dalam sosialisasi tersebut kalangan ibu-ibu. Selanjutnya agar terserap semua, maka semua pelaku UMKM didata serta jenis usaha masing-masing. Oleh karena itu, pendekatan harus dilakukan melalui pemerintah setempat terutama kelurahan.

Dari hasil kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa banyak UMKM di Kota Balikpapan yang belum memiliki pengetahuan dasar mengenai digitalisasi. Sebagian besar pelaku usaha merasa digitalisasi penting namun sulit diterapkan karena keterbatasan waktu dan keahlian teknologi. Setelah kegiatan ini, pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman tentang manfaat digitalisasi dalam memperluas jaringan pemasaran.

Transformasi digital di kalangan UMKM memiliki dampak yang luas, seperti:

- a. **Peningkatan Lapangan Kerja:** Adanya kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan digital turut membuka peluang kerja baru.
- b. **Peningkatan Pendapatan:** UMKM yang menggunakan teknologi digital cenderung lebih mudah memperoleh pelanggan dan meningkatkan penjualan.
- c. **Daya Saing yang Lebih Tinggi:** Digitalisasi membantu UMKM bersaing dengan perusahaan besar dan memperkuat posisi mereka di pasar.

Transformasi digital tidak bisa berjalan tanpa dukungan Sumber Daya Manusia (SDM). Beberapa UMKM di kota Balikpapan termasuk pada kelurahan Manggar Baru mulai membuka akun media sosial dan memanfaatkan *platform e-commerce* untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Adapun tantangan yang masih dihadapi antara lain:

- a. **Keterbatasan Sumber Daya:** Banyak UMKM yang memiliki keterbatasan dalam hal modal untuk investasi.
- b. **Kurangnya Pengetahuan Teknis:** Tidak semua pelaku UMKM memahami cara penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan usahanya.

- c. **Pengetahuan terbatas:** masyarakat pelaku UMKM masih belum beralih ke teknologi digital karena pemahaman masih rendah dan merasa lebih mudah dengan sistem konvensional.



Gambar 1. Penyampaian Materi Dr. Firman, M.S.I



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Perwakilan Anak Muda Balikpapan (AMB)



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Perwakilan Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian

DISCUSSION AND CONCLUSION

Program sosialisasi pemberdayaan UMKM dan pentingnya digitalisasi meningkatkan guna meningkatkan produktifitas UMKM di kota Balikpapan. Kegiatan ini bentuk kepedulian pembangunan ekonomi dari sektor UMKM. Sosialisasi dilaksanakan di kelurahan Manggar Baru kota Balikpapan. Dari sosialisasi ini dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat para pelaku usaha UMKM masih kurang memahami pemanfaatan teknologi membranding produk barang.

Dengan adanya program sosialisasi sangat membantu warga meningkatkan produk usahanya termasuk memperkenalkan kepada konsumen. Sehingga dengan adanya Sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi bagi UMKM di Kota Balikpapan berhasil meningkatkan minat dan pemahaman pelaku usaha terhadap pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan daya saing UMKM lokal dan meningkatkan produktivitas mereka.

Tim pengabdian melihat antusiasme dan semangat yang tinggi dari para pelaku UMKM dalam selama pelaksanaan sosialisasi. Para peserta tidak hanya belajar tentang teknik branding yang efektif, tetapi juga bagaimana cara memanfaatkan teknologi digital ini untuk meningkatkan daya saing usaha mereka. Sebagai hasil dari program ini, diharapkan UMKM di Kelurahan Manggar Baru dapat terus mengembangkan merk mereka, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian Masyarakat mengucapkan Terima kasih kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

- a. Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian kota Balikpapan.
- b. Pemerintah setempat yaitu lurah beserta perangkat lurah Manggar Baru Kota Balikpapan.
- c. Ketua RT 37 Manggar Baru dan para pelaku usaha UMKM.
- d. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM Universitas Balikpapan yang telah memberikan ijin serta rekomendasi melaksanakan pengabdian Masyarakat.

REFERENCES

- Dewi, R., & Setiawan, T. (2022). *Digitalisasi UMKM: Tantangan dan Peluang di Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Epriyani, J., Chaisarani, F., Putri, M. S. O., Utami, S. A. P., Anugra, D., Setiawan, B., & Meirisari, V. (2024). Strategi Pemanfaatan Nanas Lokal Melalui Diversifikasi Sirup dalam Pemberdayaan UMKM di Desa Tanjung Baru. *Abdimas Universal*, 7(1), 46–52.
- Fauzi, A., & Harahap, D. (2023). *Digitalisasi UMKM: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, I., & Setiawan, R. (2023). *Teknologi Digital dan UMKM di Indonesia*. Bandung: PT Gramedia.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Laporan Transformasi Digital Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). *Pemberdayaan UMKM di Era Digitalisasi*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Prasetyo, A., & Wibowo, B. (2021). “Pengaruh Digitalisasi terhadap Produktivitas UMKM di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 120-134.
- Putri, M. R., & Suryanto, T. (2023). “Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Pemasaran UMKM di Wilayah Perkotaan”. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Daerah*, 5(3), 198-210.
- Rahmawati, S. (2023). “Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM”. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 4(1), 45-57.

- Rifki Chandra Giri, Saeful Anwar, Erni Yuningsih, Andy Lasmana, & Lulu Julia. (2023). Pemanfaatan Branding dan E-Commerce Sebagai Sarana Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 809–818. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6596>.
- Suhendra, R. (2022). “Pengaruh Digitalisasi terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 7(1), 50-63.
- Suparman, D. (2023). *Digital Marketing untuk UMKM*. Bandung: Pustaka Mandiri.